BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian dalam skripsi yang penulis angkat dengan judul "**Implementasi Asas Kerahasiaan dan Asas Keterbukaan dalam Pelaksanaan Konseling Individu Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Dawarblandong**", peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan yang berhubungan dengan penelitian, kesimpulan tersebut meliputi:

1. Penerapan asas kerahasiaan dan asas keterbukaan di SMA Negeri 1 Dawarblandong

   Penerapan asas kerahasiaan dan asas keterbukaan yang merupakan dasar dari keberhasilan dalam konsling individu, selebihnya proses konseling dan pendampingan langsung kepada siswa yang bermasalah. SMA Negeri 1 Dawarblandong mengedepankan penanaman atau penerapan asas-asas dalam konseling terutama asas kerahasaan dan asas keterbukaan, nilai-nilai moral dan kaidah agama dalam menjaga amanah, sebagai bagian dari straegi untuk lebih dekat sama siswa. Selain bimbingan dari guru BK, ada kerjasama antara guru BK lain dengan wali kelas, bahkan guru mata pelajaran, dan juga temannya. Guru BK tetap memberi pengawasan dan perhatiannya kepada siswa-siswi, dengan meminta seorang teman yang dianggap mampu membantu pengawasan dan juga mendampingi siswa yang bermasalah juga yang membutuhkan bantuan tersebut. Seperti memberikan solusi atas permasalahannya, mejadi pendengar yang baik untuk keluh kesah siswanya, terutama menjaga rahasia dan berusaha terbuka demi menjunjung tinggi asas kerahasiaan dan asas keterbukaan dalam konseling.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pelaksanaan konseling individu di SMA Negeri 1 Dawarblandong.

   Pelaksanaan konseling individu di SMA Negeri 1 Dawarblandong tidaklah jauh dengan teori-teori konseling yang ada, dengan menggunakan tahap-tahap dalam peaksanaanna. Di sini guru BK dengan beragam ketrampilan wawancara konselingnya berupaya untuk mendorong siswa ke arah pemahaman diri dan pekembangannya dalam kaitannya dengan tujuan pengentasan masalah yang sedang dihadap isiswa siswi SMA Negeri 1 Dawarbladong.

   Dengan harapan besar agar siswa mampu mencerminkan tindakan dan menerapkannya, serta melakukan sesuatu perubahan yang positif sesuai dengan pemahaman dan motivasi selama proses konseling individu berlangsung.

3. Penerapan asas kerahasiaan dan asas keterbukaan dalam pelaksanaan konseling individu di SMA Negeri 1 Dawarblandong.

   Dapat disimpulkan bahwa penerapan asas kerahasiaan dan asas keerbukaan dalam pelaksanaan konseling idividu di SMAN 1 Dawarblandong, banyak strategi unik yang diterapakan untuk menjaga kerahasiaan dan menciptakan keterbukaan anatara siswa dengan guru BK atau guru pembimbing. Salah satunya adalah melakukan konseling di luar sekolah atau sekedar mencari suasana yang berbeda supaya tercipta kenyamanan pada diri siswa sehingga kepercayaan bisa terjaga dan bisa saling terbuka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Jika melihat pada permasalahan yang dihadapi oleh siswa di SMAN 1 Dawarblandong, Berikut ini di sampaikan beberapa saran sebagai harapan adanya peningkatan pemikiran bagi Pembina pendidikan pada umumnya dan layanan bimbingan konseling indvidu pada khususnya, perlu penulis uraikan sebagai berikut:

1. Perlunya keterlibatan orang tua untuk mendukung layanan sekolah khususnya dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling. Oleh karenanya, dukungan penuh dari orang tua sangat diharapkan dalam bentuk kerjasamanya dalam mengawasi serta memberikan motivasi pada diri siswa.
2. Selalu menjaga komunikasi antara, guru BK dengan guru mata pelajaran, wali kelas, dan wali murid terkait dengan perkembangan siswa, baik dalam segi psikomotorik, afektif, kognitif. Sehingga akan selalu dapat memantau dan mengembangkannya dengan baik, dan sekiranya ada masalah, akan dapat diatasi secara bersama-sama.
3. Selain layanan yang sudah diterapkan, hendaknya ada media pendukung lain sertamenerakan strategi strategi yang unik yang dapat melengkapi proses pemberian layanan bimbingan dan konseling, sehingga pemahaman siswa akan lebih berkembang dan proses pemberian layanan tidak membosankan atau membuat siswa menjadi tidak bersemangat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id